

PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK MENGURANGI ANSIETAS PADA PASIEN *MENOMETRORAGHI*

Desty Yuliawati¹, Elis Roslianti²

¹STIKes Muhammadiyah Ciamis

INTISARI

Menometroraghia adalah perdarahan yang banyak, di luar siklus haid dan biasanya terjadi dalam masa antara 2 haid, perdarahan itu tampak terpisah dan dapat dibedakan dari haid atau 2 jenis perdarahan ini menjadi 1 yang pertama dinamakan *metroraghia* yang kedua *menometroraghia*.

Tujuan studi kasus ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan maternitas pada klien dengan ansietas yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap penyakitnya di Ruang Teratai II BLUD RSUD Banjar.

Metode penulisan yang digunakan dengan metode deskriptif kualitatif dalam pendekatan studi kasus. Subyek pada studi kasus adalah klien dengan ansietas yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap penyakitnya. dengan tehnik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

Hasil studi kasus pda tahap pengkajian diketahui bahwa responden mengalami kecemasan dan tidak mengenal masalah kesehatan yang dialaminya. Diagnosa keperawatan yang ditetapkan adalah ansietas berhubungan dengan kurangnya pengetahuan. Intervensi dan implementasi yang digunakan adalah Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

Kesimpulan dari asuhan keperawatan maternitas pada klien *menometroraghi* dengan ansietas yaitu masalah teratasi sebagian. Untuk mempertahankan kondisi yang telah tercapai diharapkan Ny.E dapat meningkatkan perawatan diri dengan dilanjutkan secara mandiri atau dibantu keluarga dirumah untuk mencegah terjadinya anemia akibat kehilangan darah saat menstruasi dengan mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi.

Kata Kunci : *Ansietas, Menometroraghi, Pendidikan Kesehatan*

IMPLEMENTATION OF HEALTH EDUCATION TO REDUCE ANXIETY IN MENOMETRORAGHI PATIENTS

Desty Yuliawati¹, Elis Roslianti²

¹STIKes Muhammadiyah Ciamis

ABSTRACT

Menometrorrhagia is heavy bleeding, outside the menstrual cycle and usually occurs in the period between 2 menstruations, the bleeding looks separate and can be distinguished from menstruation or these 2 types of bleeding become 1, the first is called metrorrhagia and the second is menometrorrhagia.

The purpose of this case study is to carry out maternity nursing care for clients with anxiety caused by lack of knowledge about their illness in Teratai Room II BLUD Banjar Hospital.

The writing method used is descriptive qualitative method in a case study approach. Subjects in the case study were clients with anxiety caused by lack of knowledge about their disease. with data collection techniques that include interviews, observation, physical examination and study documentation.

The results of the case study at the assessment stage showed that the respondents experienced anxiety and did not know the health problems they were experiencing. The established nursing diagnosis is anxiety related to lack of knowledge. The interventions and implementations used are the Indonesian Nursing Intervention Standards (SIKI), the Indonesian Nursing Outcomes Standards (SLKI).

The conclusion of maternity nursing care for menometrorrha clients with anxiety is that the problem is partially resolved. To maintain the condition that has been achieved, it is hoped that Mrs. E can improve self-care by continuing independently or assisted by her family at home to prevent anemia due to blood loss during menstruation by consuming foods that contain iron.

Keywords: *Anxiety, Health Education, Menometroraghi*